

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah untuk mempelajari secara mendalam latar belakang keadaan saat tempat yang diteliti atau interaksi lingkungan unit sosial, individu maupun kelompok. Dalam ini, peneliti secara individu berbicara serta mengamati dan melakukan hubungan interaksi selama beberapa bulan tentang tempat yang diteliti itu.

Metode penelitian yaitu suatu metode studi yang dilaksanakan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap masalah, sehingga diperoleh pemecahan penelitian yang tepat terhadap masalah. Sebuah penelitian terdapat beberapa jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif, dan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

Adapun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan, yakni penelitian yang berbasis data-data lapangan terkait dengan subjek penelitian ini. Langkah awal yang akan ditempuh adalah mendeskripsikan latar belakang keadaan saat tempat yang diteliti atau sebuah interaksi lingkungan unik sosial individu. Dalam penelitian ini berbicara serta

mengamati dan melakukan interaksi selama beberapa minggu tentang tempat yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Karena data dan informasi yang peneliti kumpulkan lebih banyak bersifat keterangan-keterangan atau penjelasan bukan berbentuk angka bertujuan memahami suatu situasi sosial peristiwa peran dan interaksi. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang berperilaku yang dapat diamati.³⁴

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini bersifat kualitatif karena yang dikelola berupa pertanyaan lisan yang sama sekali tidak berkaitan dengan statistic maupun studi lapangan.³⁵ Terdapat beberapa perbedaan pengertian definisi tentang metode kualitatif.

a. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kualitatif.

³⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja 1 Rosdakarya,2019). H.328

³⁵ Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA Press,2017), 85.

- b. Peneliti kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang diamati.³⁶
- c. Studi kasus adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistik, dan sistematis tentang seseorang. Dalam pendekatan studi kasus, biasanya seseorang peneliti akan meneliti satu individu atau unit sosial tertentu secara lebih mendalam. Dengan begitu, peneliti berusaha untuk menemukan semua variabel penting yang terikat dengan diri subjek yang diteliti. Selain itu, peneliti juga meneliti bagaimana perkembangan diri subjek, penyebab terjadinya hal tersebut, perilaku keseharian subjek, dan alasan perilaku itu dilakukan, serta bagaimana perilaku berubah dan penyebab terjadi perubahan perilaku tersebut.

B. Tahap-tahap Penelitian

Tahap tahap penelitian ini adalah berkaitan dengan pelaksanaan proses penelitian, tahap penelitian tersebut meliputi antara lain :

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan lain : mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, pengamatan, merumuskan

³⁶ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif" dalam *Equilibrium* No.9 Vol.5 Januari-Juni.2009 2-3

permasalahan, berdistribusi dengan orang-orang tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan tentang permasalahan yang ada, menyusun ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing mendapatkan persetujuan, menyusun proposal penelitian yang lengkap, serta perbaikan hasil konsultasi.³⁷

a. Menyusun rancangan penelitian

Yaitu mempersiapkan prosedur penelitian yang akan dilakukan.

Dalam menyusun rancangan penelitian, peneliti akan mempersiapkan sebagai berikut :

- 1) Judul penelitian
- 2) Analisis penelitian
- 3) Rumusan penelitian
- 4) Tujuan penelitian
- 5) Metode yang digunakan

b. Memilih lapangan penelitian

Pada penelitian ini memilih pengusaha tempe yang berada di Kelurahan Sumbertaman Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo untuk tempat penelitian. Karena peneliti sebelumnya menemukan beberapa permasalahan yang dialami oleh pengusaha.

³⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2019).
127-133

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh pengusaha tempe ialah kenaikan harga bahan baku kedelai dan menurunnya omzet pengusaha tempe.

Oleh karena itu peneliti memilih penelitian di lokasi Kelurahan Sumbertaman Kecamatan Wonoasih kota Probolinggo tentang strategi cara menanggulangi kenaikan harga bahan baku, karena peneliti menemukan beberapa masalah yang membuat peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang strategi apa yang digunakan untuk menghadapi kenaikan harga bahan baku terhadap pengusaha tempe di Kelurahan Sumbertaman Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo.

c. Mengurus perizinan

Dengan surat pengantar dari Bapak dekan Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid Paiton probolinggo, peneliti dimohonkan izin kepada Bapak Lurah Kelurahan Sumbertaman, yaitu dengan harus mengetahui siapa yang berwenang dalam memberi izin meneliti. Dalam penelitian ini pihak yang berwenang memberikan perizinan ialah Bapak Lurah Kelurahan Sumbertaman.

Dengan demikian maka peneliti telah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di tempat tersebut dan bisa mengamati lapangan secara langsung serta bisa menanyakan data yang diperlukan.

d. Menjekaki dan menilai lapangan

Pada tahapan ini, peneliti belum sampai pada tahapan pengumpulan data. Namun, baru sampai pada tahapan orientasi lapangan. Meskipun demikian peneliti telah menilai keadaan hal-hal tertentu yang telah ditemukan dilapangan. Penjejukan dan penilaian lapangan akan terlaksana dengan baik apabila peneliti sudah membaca terlebih dahulu dari kepustakaan atau mengetahui dari beberapa pengusaha tempe tentang kenaikan harga bahan baku kedelai yang di alami penguaha tempe. Selain itu peneliti harus benar-bener peka terhadap lingkungan yang ditempati penelitian. Maksud dari penjajakan lapangan adalah berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam. Selain itu dengan menjejaki lapangan membuat peneliti dapat mempersiapkan diri, fisik, mental, serta mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan.

e. Memilih dan informan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan prosedur purposive, artinya peneliti sudah menentukan orang yang akan dijadikan sebagai informan yang sesuai dengan kriteria masalah yang akan peneliti teliti. Dalam penelitian ini yang peneliti pilih adalah Bapak Sofyan Hadi (Pengusaha tempe di RT.05 RW.01 Kelurahan Sumbertaman), Bapak Ahmad Buchori (Pengusaha tempe di RT.05 RW.01 Kelurahan Sumbertaman), Bapak Agus (Pengusaha tempe di RT.04 RW.02 Kelurahan Sumbertaman), Bapak Sanemo (Pengusaha

tempe di RT.03.RW02 Kelurahan Sumbertaman), Bapak samsul (Pengusaha tempe di RT.02 RW.02 di Kelurahan Sumbertaman) dan para karyawan pengusaha tempe tersebut.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti seharusnya tidak hanya menyiapkan perlengkapan fisik, akan tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan. Seperti, kertas, bulpoin untuk mencatat apa yang diperbolehkan dari informan.

g. Memahami etika dalam penelitian

Salah satu ciri utama penelitian kualitatif adalah orang sebagai alat atau sebagai instrument yang mengumpulkan data, jadi peneliti harus menjaga sikap dalam pelaksanaan penelitian. Persoalan etika akan timbul apabila peneliti tidak menghormati, tidak mematuhi, dan tidak mengindahkan nilai-nilai masyarakat dan pribadi tersebut. maka dari itu peneliti harus bisa menjaga marwah nama kampus.

2. Tahap kegiatan lapangan

Tahap kegiatan lapangan ini tahapan dimana peneliti melakukan penelitian sebenarnya, yakni pada april 2023. Pada tahapan ini peneliti mengajukan surat izin penelitian yang dilampiri dengan proposal skripsi terlebih dahulu kepada lembaga atau instansi yang bersangkutan. Sebelum melakukan data, peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada subjek atau informan, dan peneliti juga perlu melakukan observasi terlebih

dahulu di lingkungan pengusaha tempe di Kelurahan Sumbertaman Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo, setelah itu, barulah kemudian peneliti mulai mengumpulkan data, melakukan wawancara dengan narasumber atau informan, mencatat informasi-informasi dari dokumen-dokumen serta mencatat perkara-perkara yang sedang diamati.

Dalam hal ini peneliti berusaha mendapatkan keterangan dan informasi sebanyak-banyaknya terkait dampak kenaikan harga bahan baku kedelai terhadap pengusaha tempe di Kelurahan Sumbertaman Probolinggo, serta hal-hal yang berhubungan dengan yang diteliti. Sebelum melakukan kegiatan wawancara, peneliti terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber atau informan pada saat melakukan kegiatan wawancara. Pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan tidak terpaku terhadap daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya akan tetapi peneliti bisa mengembangkan pertanyaan-pertanyaan tersebut ketika jawaban-jawaban dari narasumber atau informan dirasa selalu singkat dan kurang jelas serta mengarahkan pertanyaan-pertanyaan tersebut terhadap fokus dari penelitian.

3. Tahap analisis data

Informasi dan data-data yang telah dikumpulkan selama melakukan kegiatan di lapangan masih berupa data mentah. Maka dari itu peneliti perlu melakukan analisis terhadap data-data tersebut agar menjadi rapi

tersusun. Pada tahap analisis peneliti mengklarifikasikan dan mengorganisasikan data kedalam sebuah pola sehingga mendapat suatu deskripsi yang jelas, rinci dan sistematis. Kegiatan analisis ini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Untuk memeriksa keabsahan dari data, peneliti tidak hanya mendapat keterangan atau informasi dari satu narasumber atau informan saja, namun perlu juga bagi peneliti untuk mendapatkan keterangan atau informasi dari narasumber atau informan yang lain, dengan maksud untuk dijadikan sebagai pendamping.

C. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrument utama untuk mengumpulkan data adalah manusia yaitu peneliti itu sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar dan mengambil.³⁸ Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan *key instrument* dalam mengumpulkan data, maka peneliti harus terjun langsung sendiri ke lapangan secara aktif.³⁹ Maka dari itu, pada penelitian kualitatif ini peneliti berposisi sebagai instrument utama dikarenakan pada awal penelitian ini belum memiliki bentuk yang jelas.

³⁸ Afrizal,(2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Rajawali Pers.

³⁹ Gunawan, Imam. (2013) *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara

D. Teknik Pengambilan Sampel/Informan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk pengambilan sampel atau informan. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data atau informan dengan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu, seperti pertimbangan terkait orang atau sumber adalah orang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau sumber tersebut merupakan pengusaha sehingga akan membuat peneliti lebih mudah menjelajahi objek tau keadaan sosial yang diteliti. Pada tahap ini peneliti menjadikan owner tempe dan 5 karyawan tempe sebagai sumber data dan pihak terkait dari pengusaha tempe di Kelurahan Sumbertaman Kecamatan wonoasih Kota probolinggo.

E. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian, terdapat dua sumber yang digunakan untuk memperoleh data yaitu :

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data primer ini diperoleh dan dikumpulkan langsung dari sumber pokok atau sumber utama yang memuat pembahasan. Dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan adalah narasumber-narasumber atau informan yang akan diwawancarai oleh peneliti itu :

- a. Pemilik usaha tempe
 - b. Karyawan tempe
 - c. Bapak Lurah
2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua setelah sumber data primer. Data sekunder ini diperoleh dari sumber-sumber pendukung yang memuat data-data atau keterangan-keterangan yang berhubungan dengan penelitian ini. Antara lain : buku-buku, informasi yang relevan, artikel, jurnal, atau karya-karya ilmiah lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik atau prosedur pengumpulan data dengan maksud untuk memperoleh data yang benar, akurat, serta dapat dipertanggung jawabkan. Prosedur atau teknik yang digunakan ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan data pada suatu objek yang diteliti baik secara langsung ataupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Pengamatan secara langsung ialah dengan terjun ke lapangan dan terlibat dengan seluruh panca indera. Sedangkan pengamatan tidak langsung yaitu pengamatan yang dibantu oleh media visual/audiovisual, semisal teleskop, handycam dan yang

lainnya. Akan tetapi yang terakhir ini pada penelitian kualitatif berfungsi sebagai alat bantu karena yang sesungguhnya observasi adalah pengamatan langsung pada *natural setting* bukan *setting* yang sudah direkayasa. Yang akan dilakukan pada bulan Desember 2022. Maka dari itu, pengertian observasi penelitian kualitatif yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam memperoleh dan mengumpulkan data penelitian.

2. Wawancara

Wawancara ialah percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, pihak yang pertama yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan pihak kedua yaitu terwawancara yang memberikan jawaban pertanyaan dari pihak pertama. Dengan menggunakan metode atau prosedur ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan owner, karyawan temp, dan masyarakat setempat dan kepada pihak yang terkait.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini juga merupakan teknik pengumpulan data yang berperan besar dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah lewat. Dengan menggunakan teknik dokumentasi ini, peneliti bisa mendapatkan informasi bukan dari orang sebagai narasumber atau informan saja, tetapi juga diperoleh dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumentasi yang ada pada pengusaha

tempe di Kelurahan Sumbertaman kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo.

G. Analisis Data

Langkah penting yang harus dilakukan setelah melakukan pengumpulan data yakni analisis data. Karena menganalisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih atau memilah data menjadi satuan yang bisa dikelola, mensistesiskannya, mencari dan menemukan pola apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang bisa diceritakan kepada orang lain.⁴⁰

Menurut Miles dan Huberman, analisis data terdiri dari tiga rangkaian yang terjadi secara bersamaan yakni : reduksi data, penyajian data dan verification/menarik kesimpulan.⁴¹ Berikut penjelasan lebih lengkap terkait ketiga alur atau rangkaian dari analisis data tersebut :

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Data yang telah didapat dari lapangan jumlahnya cukup banyak, karena hal itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan bahwa semakin lama peneliti melakukan penelitian ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan juga

⁴⁰ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019),

⁴¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabata, 2017)

rumit. Maka dari itu peneliti perlu segera untuk melakukan analisis data melalui data reduksi data. Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mempermudah bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari jika diperlukan.

2. Penyajian data (*Data display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya ialah mendisplaykan data tersebut, penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, grafis, bagan, hubungan antar kategori, dan *flaycart*. Dalam hal ini Miles dan Huberman mengatakan “*The frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*” yang paling sering digunakan dalam penyajian data pada penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*Conclusion drawing/verivication*)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan berubah jika bukti-buktinya kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya tidak ditemukan. Namun, kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal

didukung dengan adanya bukti-bukti yang valid serta konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dan dikumpulkan, digunakan analisis data yang sesuai yakni deskriptif kualitatif, yang mempunyai pengertian bahwa analisis yang tidak menggunakan model matematika, model statistik, dan ekonometrik atau model-model tertentu yang lain. Analisis deskriptif kualitatif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan dari data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.⁴²

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini, supaya apa yang telah diperoleh dapat dijamin tingkat validasinya, maka perlu peneliti melakukan pengecekan keabsahan atau pemeriksaan keabsahan data. Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data yakni :

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil dari penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan cara perpanjangan, pengamatan, peningkatan, ketekunan, trugulasi, diskusi, dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan juga *member check*.

⁴² Saifuddin Anzar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta 2016), 91

2. Uji tranferbility

Dalam pembuatan laporannya, peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan juga dapat percaya tujuan agar orang lain dapat memahami hasil dari penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil tersebut.

3. Uji dependability

Pada penelitian kualitatif, peneliti melakukan uji dependability dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses dari penelitian tersebut.

4. Uji konfirmability

Penelitian dikatakan objektif ketika hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.⁴³

⁴³ Sugiono *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2017), 130-131